

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH

Ahmad Rosi¹, Eja Armaz Hardi², Solichah³

ahmadrosi2520@gmail.com¹, eja.armaz.hardi@uinjambi.ac.id², solichah@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan dari masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan pelatihan pasar modal masing-masing memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa. Penelitian ini menegaskan bahwa literasi investasi, dorongan motivasional, serta pelatihan praktis merupakan faktor penting yang dapat mendorong partisipasi generasi muda dalam investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Motivasi, Pelatihan Pasar Modal, Minat Investasi, Pasar Modal Syariah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of investment knowledge, investment motivation, and capital market training on students' interest in investing in the Islamic capital market. A quantitative approach was employed, with data collected through questionnaires. The data were analyzed using multiple linear regression to examine both partial and simultaneous effects of the independent variables. The results reveal that investment knowledge, investment motivation, and capital market training each have a positive and significant effect on students' interest in investing in the Islamic capital market. Simultaneously, these three variables also have a significant influence on increasing students' investment interest. These findings highlight the importance of investment literacy, motivational encouragement, and practical training in fostering greater youth participation in Sharia-compliant investment activities.

Keywords: Investment Knowledge, Motivation, Capital Market Training, Investment Interest, Islamic Capital Market.

PENDAHULUAN

Komponen penting dari pertumbuhan ekonomi negara adalah keberadaan bursa saham Indonesia, yang digunakan oleh banyak perusahaan untuk menarik modal dan memperkuat fondasi keuangan mereka. Bagi investor perorangan maupun korporasi, keberadaan pasar modal sangatlah penting. Mereka dapat mengalokasikan kelebihannya ke dana investasinya. agar pelaku usaha dapat mengembangkan jaringan usahanya dan memperoleh lebih banyak dana modal dari investor pasar modal. Pada Juni 2020, terdapat 2,9 juta investor di pasar modal, 2,1 juta di reksa dana, dan 363.976 di obligasi, menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Pada tahun 2019, jumlah orang yang berinvestasi di pasar keuangan meningkat sebesar 500.000. Berdasarkan data demografi, per 30 Juni 2020, 45,74 persen seluruh investor berusia di bawah 30 tahun dengan total aset Rp 11,67 triliun. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa pertumbuhan investasi terjadi, betapapun lambatnya.

Investasi merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam Islam, karena telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW sejak masa muda hingga menjelang kerasulannya. Selain itu, investasi juga dapat menghasilkan manfaat yang luas, seperti menciptakan peluang usaha dan pekerjaan, menghindari penumpukan dana, serta memastikan aliran dana tidak hanya berputar di kalangan orang kaya. Lebih dari itu, investasi memperoleh pengakuan langsung dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW, dengan banyak ayat yang mengajarkan pentingnya berinvestasi. dan banyak ayat yang menekankan nilainya. Berikut ini salah satunya: QS. al-Baqarah [2]: 261;

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ
لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 261)

Adapun makna dari ayat Al-Baqarah 2:261 yaitu mengajarkan bahwa setiap investasi yang dilakukan dengan niat yang tulus dan mengikuti prinsip kebaikan akan mendatangkan hasil yang berlipat ganda. Seperti halnya biji yang tumbuh menjadi tanaman yang subur, investasi yang dikelola dengan benar dan sesuai dengan prinsip syariah akan menghasilkan manfaat yang tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara luas.

Aktivitas investasi merupakan penanaman sejumlah modal pada perusahaan untuk memperoleh sebuah keuntungan. Dengan kata lain investasi merupakan implikasi sejumlah uang yang atau sedang berlangsung dengan tujuan melahirkan sebuah yang berbentuk keuntungan pada masa yang akan datang. Dalam menjalankan aktivitas investasi dibutuhkan pengetahuan investasi, pengalaman investasi, naluri berbisnis, serta analisis tentang jenis instrumen investasi yang akan dibeli, dijual, dimiliki. Kegiatan investasi merupakan aktivitas penanaman sejumlah modal pada perusahaan untuk memperoleh suatu keuntungan. Berinvestasi yakni dengan menurunkan nilai tertentu pada saat ini yang sedang berjalan teruntuk nilai pada masa mendatang yang tidak dapat ditentukan. Pertumbuhan investor di Indonesia dapat dinilai lumayan baik, akan tetapi dengan perbandingan di negara lain minat masyarakat di indonesia untuk memulai berinvestasi masih tergolong rendah, dan penyebab yang datang dari rendahnya minat tersebut datang dari minimya pengetahuan tentang investasi dan pelatihan kegiatan investasi di pasar modal. Minat investasi yang baik haruslah sejalan bersamaan dengan motivasi yang baik juga. Motivasi pada dunia investasi dimiliki oleh orang-orang yang pada dirinya sudah terdapat minat untuk berinvestasi. Motivasi dan minat harus dibarengi dengan pelatihan untuk mendapatkan hasil atau Saat ini, pengetahuan tentang pasar modal syariah masih terbatas, terutama di kalangan mahasiswa. Banyak dari mereka menganggap keuangan Islam hanya sebatas perbankan syariah, padahal pasar modal syariah juga merupakan bagian penting yang perlu dipahami. Kurangnya referensi dan pemahaman menyebabkan minat terhadap investasi syariah rendah. Padahal, dengan adanya platform digital seperti Ajaib, Stockbit, dan Bibit, investasi di pasar modal syariah kini semakin mudah. Namun, kemudahan teknologi ini belum diimbangi dengan literasi investasi yang memadai. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan edukasi mengenai investasi syariah sangat diperlukan agar mahasiswa dapat memanfaatkannya secara optimal.

Investasi saham kini semakin diminati, terutama oleh generasi muda yang sadar pentingnya perencanaan keuangan. Dengan dukungan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan kemajuan teknologi, investasi menjadi lebih mudah diakses melalui berbagai aplikasi digital. Selain memberikan potensi keuntungan, investasi juga menjadi sarana untuk mewujudkan tujuan keuangan jangka panjang.

Namun, masih banyak masyarakat yang kurang memahami dunia investasi karena

minimnya edukasi, takut akan risiko, atau keterbatasan informasi. Padahal, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting agar investor dapat membuat keputusan yang cerdas dan bertanggung jawab.

Di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memberikan mata kuliah investasi untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang konsep dan instrumen investasi yang sesuai prinsip syariah, guna membantu mereka menjadi investor yang cerdas dan beretika. Berikut ini mata kuliah yang diampu oleh mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2022-2024 dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Table 1 Mata kuliah investasi

Program Studi	Pasar Uang dan Modal	Pasar Modal Konvensional dan Syariah	Investasi dan Pasar Modal Syariah	Manajemen Portofolio dan Investasi Syariah	Manajemen Keuangan Syariah
Ekonomi Syariah	-	✓	-	-	✓
Manajemen Keuangan Syariah	✓	-	-	✓	✓
Akuntansi Syariah	-	-	-	✓	✓
Perbankan Syariah	-	-	✓	-	✓

Sumber: Bagian siacad kontrak kuliah, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam

Bagi calon investor, penting untuk memahami dasar-dasar atau pengertian berinvestasi. Tujuan dari pendidikan investasi adalah untuk melindungi calon investor dari perilaku investasi yang tidak logis termasuk perjudian, ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian. Anda dapat mengurangi kerugian saat berinvestasi di pasar saham jika Anda memiliki keahlian yang diperlukan. Meskipun mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tergolong memadai dari segi pengetahuan mengenai investasi, namun seperti terlihat pada tabel 1.1 di atas, masih banyak mahasiswa yang belum menunjukkan minat untuk berinvestasi. Mereka juga dibekali ilmu terkait investasi selama perkuliahan.

Terdapat juga Galeri Investasi Syariah (GIS) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi yang diharapkan dapat memudahkan mahasiswa untuk mulai berinvestasi atau mengikuti acara yang diselenggarakan oleh GIS KSPM UIN STS Jambi dengan tujuan untuk belajar lebih lanjut tentang berinvestasi selain pengetahuan yang didapatkan pada saat mata kuliah yang diberikan.

Berikut ini daftar jumlah nasabah pembukaan rekening saham pada GIS UIN STS Jambi dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Table 1 Jumlah Data Nasabah GIS UIN STS Jambi Tahun 2022-2024

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Investor	Jumlah tidak investor	Persentase investor
1.	2022	747	230	517	30,79 %
2.	2023	689	83	606	12,05 %
3.	2024	454	65	389	14,32 %
Total		1.890	378	1.512	20,00 %

Sumber: Bidang Data GIS KSPM FEBI UIN STS Jambi

Terdapat 230 mahasiswa UIN STS Jambi yang membuka rekening pada data galeri investasi syariah tahun 2022, pada tahun 2023 terdapat 83 mahasiswa yang membuka rekening pada data galeri investasi, dan di tahun 2024 terdapat 65 mahasiswa yang membuka rekening pada data galeri investasi. sesuai tabel 1.2. Kesimpulannya, penurunan jumlah mahasiswa yang membuka rekening di Galeri Investasi Syariah UIN STS Jambi dari tahun 2022 hingga 2024 dapat mencerminkan adanya pengaruh dari tingkat pengetahuan investasi, motivasi, serta efektivitas pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah.

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi mengalami fluktuasi dari tahun 2022 hingga 2024. Namun, jumlah mahasiswa yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2022, dari 747 mahasiswa, sebanyak 230 mahasiswa menjadi investor, dengan persentase sebesar 30,79%. Namun, pada tahun 2023, jumlah investor menurun drastis menjadi 83 orang dari 689 mahasiswa, dengan persentase hanya 12,05%. Sementara itu, pada tahun 2024, jumlah mahasiswa berkurang menjadi 454 orang, dengan hanya 65 mahasiswa yang berinvestasi, atau sekitar 14,32%.

Data ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah mahasiswa yang tidak berinvestasi lebih besar dibandingkan jumlah investor setiap tahunnya, tren partisipasi mahasiswa dalam investasi pasar modal syariah masih tergolong rendah dan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2022 ke 2023, meskipun sedikit meningkat pada tahun 2024.

Sistem keuangan yang dikenal sebagai pasar modal memfasilitasi transfer modal jangka panjang, antara lain seperti utang dan ekuitas, antara penerbit dan investor untuk mendorong pertumbuhan investasi. Pasar yang mengikuti aturan dan berlandaskan prinsip syariah Islam, yang didalamnya melarang riba (bunga), spekulasi, dan investasi pada bidang-bidang yang dianggap haram dalam Islam, dikenal dengan pasar modal syariah. Pasar modal syariah dinilai dapat berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah investor. Pasar modal syariah telah melalui berbagai proses dan mempunyai potensi yang cukup besar. Sebagai langkah untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, berbagai pelatihan telah diselenggarakan dari tahun ketahun umumnya pada tahun 2022-2024 di Galeri Investasi Syariah UIN STS Jambi. Pelatihan yang diadakan mencakup berbagai sudut aspek, mulai dari pemahaman dasar mengenai pasar modal syariah, mekanisme investasi, hingga strategi dalam berinvestasi secara efektif. Dengan diadakannya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa semakin tertarik serta percaya diri untuk terlibat dan bergabung dalam aktivitas investasi syariah.

Berikut ini daftar pelatihan yang berlangsung pada GIS UIN STS Jambi dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Table 2 Daftar pelatihan GIS UIN STS Jambi tahun 2022

NO	Daftar Pelatihan	Jumlah Kehadiran Peserta Pelatihan	Jumlah Keseluruhan Mahasiswa 2022	Persentase Kehadiran Pelatihan
1.	<i>Gallery Corner Discussion (1)</i>	68 Peserta	741 Mahasiswa	9,18 %
2.	<i>Gallery Corner Discussion (2)</i>	15 Peserta	741 Mahasiswa	2,02 %
3.	<i>Gallery Corner Discussion (3)</i>	58 Peserta	741 Mahasiswa	7,83 %

4.	<i>Gallery Corner Discussion (4)</i>	15 Peserta	741 Mahasiswa	2,02 %
5.	<i>Gallery Corner Discussion (5)</i>	15 Peserta	741 Mahasiswa	2,02 %
6.	Aktivasi Pasar modal	150 Peserta	741 Mahasiswa	20,24 %
7.	<i>Sharing Season</i> pasar modal	12 Peserta	741 Mahasiswa	1,62 %
8.	<i>Sharing Season</i> Bedah Saham	16 Peserta	741 Mahasiswa	2,16 %
9.	Sekolah pasar modal syariah	50 Peserta	741 Mahasiswa	6,75 %
10.	Ruang diskusi dan Literasi WPPE	23 Peserta	741 Mahasiswa	3,10 %

Sumber: RDIS kegiatan GIS KSPM FEBI UIN STS Jambi

Berdasarkan pada Tabel 1.3 memberikan penjelasan bahwa pelatihan yang diberikan oleh GIS KSPM UIN STS Jambi sudah terbilang memadai, akan tetapi dari beberapa pelatihan yang diadakan masih kurangnya minat dari mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi untuk mengikuti pelatihan tersebut. Dapat dilihat pada Tabel 1.3 bahwa dari jumlah keseluruhan mahasiswa, keikutsertaan dalam setiap pelatihan yang diadakan tidak mencapai 50%. Total dari keseluruhan kegiatan ada 10 jenis pelatihan, dan dari keseluruhannya jumlah keikutsertaan mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi hanya sebesar 56,96%.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal yang telah diadakan belum sepenuhnya mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa secara signifikan. Hal ini dapat memberi pertanda bahwa faktor pengetahuan investasi, motivasi, dan efektivitas pelatihan memiliki pengaruh besar terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih tepat dalam memberikan edukasi dan pelatihan agar mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Selanjutnya pelatihan yang dilakukan pada tahun 2023 antara lain sebagai berikut, Berikut ini daftar pelatihan yang berlangsung pada GIS UIN STS Jambi dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

Table 3 Daftar pelatihan GIS UIN STS Jambi tahun 2023

NO	Daftar Pelatihan	Jumlah Kehadiran Peserta Pelatihan	Jumlah Keseluruhan Mahasiswa 2023	Persentase Kehadiran Pelatihan
1.	<i>Gallery Corner Discussion (1)</i>	15 Peserta	689 Mahasiswa	2,18 %
2.	<i>Gallery Corner Discussion (2)</i>	35 Peserta	689 Mahasiswa	5,08 %
3.	<i>Gallery Corner Discussion (3)</i>	20 Peserta	689 Mahasiswa	2,90 %
4.	Simulasi <i>online trading</i>	20 Peserta	689 Mahasiswa	2,90 %
5.	Simulasi investasi saham	30 Peserta	689 Mahasiswa	4,35 %
6.	Sekolah pasar modal syariah	200 Peserta	689 Mahasiswa	29,03 %

7.	Pelatihan WPPE	20 Peserta	689 Mahasiswa	2,90 %
8.	<i>Training Of Trainer (TOT)</i>	15 Peserta	689 Mahasiswa	2,18 %

Sumber: RDIS kegiatan GIS KSPM FEBI UIN STS Jambi

Berdasarkan Tabel 4, pelatihan yang diberikan oleh Galeri Investasi Syariah (GIS) KSPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2023 menunjukkan adanya variasi dalam tingkat partisipasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN STS Jambi. Meskipun secara keseluruhan jumlah mahasiswa aktif pada tahun tersebut mencapai 689 orang, namun tingkat keikutsertaan dalam setiap pelatihan yang diselenggarakan masih tergolong rendah dan belum merata di seluruh program studi. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua mahasiswa memiliki minat atau motivasi yang cukup tinggi untuk mengikuti pelatihan tersebut, walaupun pelatihan yang disediakan telah dirancang untuk memberikan pemahaman praktis dan teoritis terkait investasi di pasar modal syariah.

Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pelatihan investasi syariah yang diselenggarakan oleh GIS KSPM FEBI UIN STS Jambi menunjukkan masih adanya berbagai hambatan yang belum teratasi secara optimal. Beberapa di antaranya meliputi rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa, minimnya pengetahuan awal mengenai konsep investasi, serta adanya persepsi negatif bahwa investasi merupakan aktivitas yang rumit, membutuhkan modal besar, dan berisiko tinggi. Metode pelatihan yang cenderung bersifat satu arah dan kurang interaktif juga menjadi faktor penghambat dalam menarik minat mahasiswa untuk terlibat aktif.

Faktor eksternal seperti padatnnya jadwal kuliah, minimnya dukungan lingkungan, dan tidak adanya tindak lanjut pascapelatihan turut menyebabkan rendahnya partisipasi mahasiswa. Meski pelatihan bersifat edukatif, jangkauannya belum maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi strategi pelatihan melalui media yang lebih menarik, keterlibatan mentor mahasiswa, dan integrasi materi ke dalam kurikulum guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam investasi syariah.

Dengan begitu, pelatihan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai upaya membentuk pola pikir dan perilaku finansial mahasiswa yang sadar akan pentingnya investasi syariah. Untuk melihat perkembangan lebih lanjut, pada tahun 2024 GIS KSPM FEBI UIN STS Jambi kembali melaksanakan sejumlah pelatihan lanjutan guna memperluas jangkauan edukasi pasar modal syariah secara lebih menyeluruh. Berikut ini daftar pelatihan yang berlangsung dapat dilihat pada Tabel 1.5:

Table 4 Daftar pelatihan GIS UIN STS Jambi 2024

NO	Daftar Pelatihan	Jumlah Kehadiran Peserta Pelatihan	Jumlah Keseluruhan Mahasiswa 2024	Persentase Kehadiran Pelatihan
1.	<i>Gallery Corner Discussion (1)</i>	28 Peserta	454 Mahasiswa	6,17 %
2.	<i>Gallery Corner Discussion (2) Analisis fundamental</i>	22 Peserta	454 Mahasiswa	4,85 %
3.	<i>Gallery Corner Discussion (3) analisis teknikal</i>	13 Peserta	454 Mahasiswa	2,86 %
4.	Ruang Diskusi dan Literasi Sertifikasi WPPE	25 Peserta	454 Mahasiswa	5,51 %

5.	Ruang Edukasi	41 Peserta	454 Mahasiswa	9,03 %
6.	<i>Live streaming</i> pasar modal (1)	40 Peserta	454 Mahasiswa	8,81 %
7.	<i>Live streaming</i> pasar modal (2)	40 Peserta	454 Mahasiswa	8,81 %
8.	<i>Live streaming</i> pasar modal (3)	40 Peserta	454 Mahasiswa	8,81 %
9.	<i>Top gainers top losers</i>	41 Peserta	454 Mahasiswa	9,03 %
10.	Kelas Edukasi	40 Peserta	454 Mahasiswa	8,81 %
11.	TOT <i>with</i> IDX	21 Peserta	454 Mahasiswa	4,63 %
12.	TOT lanjutan	20 Peserta	454 Mahasiswa	4,40 %
13.	<i>Top gainers top losers</i> (2)	40 Peserta	454 Mahasiswa	8,81 %
14.	Pelatihan Simpel <i>Trading</i>	40 Peserta	454 Mahasiswa	8,81 %
15.	Sekolah Pasar Modal Syariah	168 Peserta	454 Mahasiswa	37,00 %

Sumber: RDIS kegiatan GIS KSPM FEBI UIN STS Jambi

Berdasarkan Tabel 5, pelatihan yang diberikan oleh GIS KSPM UIN STS Jambi pada tahun 2024 menunjukkan adanya peningkatan variasi kegiatan dibandingkan tahun sebelumnya. Dari total 454 mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi, tingkat partisipasi mahasiswa dalam setiap pelatihan masih bervariasi. Meskipun terdapat beberapa pelatihan dengan tingkat partisipasi yang cukup tinggi, sebagian besar kegiatan masih memiliki jumlah peserta yang relatif rendah. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam pelatihan pasar modal syariah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dengan jumlah kehadiran yang lebih tersebar pada berbagai jenis kegiatan. Sekolah Pasar Modal Syariah tetap menjadi pelatihan dengan tingkat partisipasi tertinggi sebesar 37,00%.

Berdasarkan data dari tabel 1.3, 1.4, dan 1.5 mengenai pelatihan GIS KSPM FEBI UIN STS Jambi selama tahun 2022 hingga 2024, terlihat bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam pelatihan pasar modal syariah masih bervariasi. Pada tahun 2022, partisipasi mahasiswa hanya 48,4%, kemudian meningkat menjadi 51,52% di tahun 2023. Tahun 2024 menunjukkan peningkatan signifikan dalam keikutsertaan pelatihan, dengan total akumulasi partisipasi mencapai 136,34%. Persentase ini melebihi 100% karena dihitung berdasarkan jumlah keikutsertaan di setiap kegiatan, di mana satu mahasiswa dapat mengikuti lebih dari satu jenis pelatihan.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelatihan telah diadakan secara rutin, minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan masih belum merata. Faktor pengetahuan investasi, motivasi, dan efektivitas pelatihan berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap investasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan edukasi pasar modal.

Minat investasi di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, semakin menjadi perhatian seiring berkembangnya akses informasi dan digitalisasi layanan keuangan. Dalam konteks ekonomi Islam, pasar modal syariah menjadi alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga menjadi ruang potensial untuk dikembangkan. Kehadiran Galeri Investasi Syariah (GIS) di lingkungan perguruan tinggi Islam, seperti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, menjadi langkah strategis dalam mendukung literasi dan praktik investasi syariah.

Namun demikian, untuk memahami secara utuh faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, diperlukan kajian yang komprehensif. Beberapa penelitian sebelumnya memang telah membahas topik ini, namun masih terdapat beberapa celah atau kekurangan yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan.

Gap riset dalam penelitian ini terletak pada:

1. Keterbatasan Variabel dalam Penelitian Terdahulu, Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya meneliti satu atau dua variabel, seperti literasi keuangan atau pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Padahal, faktor lain seperti motivasi pribadi dan pengalaman pelatihan juga dapat memengaruhi minat investasi, namun belum banyak dikaji.
2. Fokus pada Pasar Modal Konvensional, Banyak studi yang masih berfokus pada pasar modal konvensional, sehingga belum menjelaskan secara menyeluruh dinamika pasar modal syariah yang memiliki prinsip dan karakteristik berbeda.
3. Belum Banyak Penelitian Kontekstual di UIN STS Jambi. Penelitian yang dilakukan secara spesifik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi dengan data konkret dari GIS KSPM masih sangat terbatas. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran lokal terhadap kondisi literasi dan minat investasi syariah di kampus tersebut.
4. Kesenjangan antara Teori dan Praktik di Lapangan. Mahasiswa FEBI telah mempelajari teori investasi syariah di kelas, tetapi tingkat partisipasi dalam praktik seperti membuka rekening saham atau mengikuti pelatihan masih rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan pelaksanaannya.
5. Kurangnya Evaluasi Efektivitas Pelatihan Pasar Modal. Meskipun berbagai pelatihan pasar modal telah dilaksanakan, belum banyak studi yang mengevaluasi dampaknya terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini berupaya menjawab sejauh mana pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan minat tersebut.

Berdasarkan beberapa pertimbangan latar belakang, peneliti berpendapat bahwa rendahnya minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, judul penelitiannya adalah **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa FEBI UIN Sts Jambi Tahun 2022-2024).”**

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana), yaitu metode pengambilan sampel di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Teknik ini dilakukan tanpa mempertimbangkan pengelompokan dalam populasi dan bersifat acak sepenuhnya. Metode ini dipilih karena

seluruh populasi penelitian, yaitu mahasiswa aktif dari Program Studi Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2022 hingga 2024, dianggap relatif homogen dalam hal kesempatan memperoleh informasi maupun pelatihan terkait pasar modal syariah. Oleh karena itu, penerapan teknik simple random sampling dalam penelitian ini dinilai tepat untuk memperoleh sampel yang mampu menggambarkan karakteristik populasi secara menyeluruh dan objektif. Dalam penelitian ini perhitungan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Dalam menggunakan margin eror sebesar 10%, maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ n &= \frac{1.890}{1+(1.890 \times (0,1)^2)} \\ n &= \frac{1.890}{1+(1.890)} \\ n &= \frac{1.890}{19,90} \\ n &= 94,9 \end{aligned}$$

Bedasarkan Perhitungan di atas, maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 responden.

Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel mahasiswa di setiap program studinya dilakukan secara proporsional, dengan menggunakan rumus *proportional* yaitu:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_1 = jumlah sampel menurut stratum

N = jumlah sampel keseluruhan

N_1 = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi

1. Program studi Ekonomi syariah : $\frac{699}{1.890} \times 95 = 35$
2. Program studi Manajemen Keuangan Syariah : $\frac{537}{1.890} \times 95 = 27$
3. Program studi Akuntansi Syariah : $\frac{423}{1.890} \times 95 = 21$
4. Program studi Perbankan Syariah : $\frac{231}{1.890} \times 95 = 12$

Dengan demikian sampel yang akan diambil dari populasi mahasiswa tersebut yaitu 95 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi dalam berinvestasi di pasar modal syariah, baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F). Artinya, semakin tinggi pengetahuan, motivasi, dan keterlibatan dalam pelatihan, semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi pada instrumen syariah.

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y), ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 4,606 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,662, dan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan individu mengenai dunia investasi, seperti pemahaman tentang risiko, jenis-jenis instrumen investasi, serta potensi imbal hasil, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

Pengetahuan yang baik memungkinkan individu membuat keputusan investasi yang rasional, tidak hanya berdasarkan emosi atau ajakan orang lain, melainkan dari pemahaman dan analisis yang mendalam. Dengan demikian, pengetahuan menjadi pondasi penting dalam mendorong masyarakat, khususnya generasi muda, untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan investasi.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Nurhasanah dan Lestari (2021), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pengetahuan yang cukup dapat meningkatkan keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan investasi.

2. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan bahwa Motivasi Investasi (X_2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y), dengan nilai t-hitung sebesar 2,812 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,662, dan nilai signifikansi 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa adanya dorongan internal maupun eksternal seperti keinginan mencapai tujuan finansial jangka panjang, pengaruh dari keluarga atau teman, serta harapan memperoleh keuntungan, menjadi faktor penting dalam membentuk minat seseorang untuk mulai berinvestasi.

Motivasi merupakan kekuatan psikologis yang mendorong individu untuk bertindak dan mengambil keputusan, termasuk dalam hal investasi. Ketika seseorang memiliki tingkat motivasi yang tinggi, baik yang berasal dari dalam diri (seperti keinginan mencapai kebebasan finansial) maupun dari luar (seperti dukungan lingkungan), hambatan atau risiko dalam berinvestasi tidak lagi menjadi kendala utama. Individu dengan motivasi tinggi akan lebih berani mencoba, lebih aktif mencari informasi dan pengetahuan, serta lebih konsisten dalam menjalankan dan mempertahankan aktivitas investasinya. Mereka juga cenderung memiliki komitmen jangka panjang untuk mencapai tujuan keuangan yang telah direncanakan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Pratama (2020), yang menemukan bahwa motivasi berperan penting dalam memengaruhi keputusan dan minat seseorang dalam berinvestasi, khususnya pada kalangan usia produktif yang memiliki orientasi ke masa depan dan kemandirian finansial.

3. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi

Hasil analisis regresi dan uji hipotesis menunjukkan bahwa Pelatihan Pasar Modal (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y), dengan nilai t-hitung sebesar 5,780 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,662, dan nilai signifikansi 0,002 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Artinya, pelatihan yang diberikan kepada responden berkaitan dengan investasi, seperti edukasi mengenai saham, reksadana, dan simulasi transaksi pasar modal, mampu mendorong peningkatan minat mereka untuk terlibat langsung dalam kegiatan investasi.

Pelatihan tidak hanya memberikan wawasan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis yang mampu mengurangi rasa takut dan keraguan terhadap dunia investasi. Melalui pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, peserta tidak hanya memahami konsep-konsep

dasar investasi, tetapi juga dibekali keterampilan untuk menerapkannya dalam situasi nyata. Hal ini membantu membangun kepercayaan diri dan kesiapan mental peserta dalam mengambil keputusan investasi secara mandiri. Selain itu, pelatihan yang dilakukan secara rutin juga dapat menciptakan kebiasaan belajar dan mendorong partisipasi aktif dalam aktivitas pasar modal, khususnya pasar modal syariah.

Temuan ini sejalan dengan Huda dan Rachmawati (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal, terutama dengan simulasi trading, berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa untuk berinvestasi.

4. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi

Hasil analisis regresi linear berganda melalui uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas, yaitu Pengetahuan Investasi (X_1), Motivasi Investasi (X_2), dan Pelatihan Pasar Modal (X_3), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi dalam berinvestasi pada pasar modal syariah (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 20,130, yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,700, dan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi dapat diterima.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,399 atau 39,9% menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan hampir 40% variasi dalam minat mahasiswa untuk berinvestasi. Sedangkan 60,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti persepsi risiko, pengalaman investasi, lingkungan sosial, pengaruh media, dan faktor ekonomi personal mahasiswa.

Hasil ini memperkuat temuan sebelumnya dalam pembahasan parsial bahwa masing-masing variabel X_1 , X_2 , dan X_3 memang memberikan kontribusi signifikan terhadap minat mahasiswa. Ketika ketiganya digabungkan, pengaruh yang ditimbulkan menjadi lebih kuat. Pengetahuan investasi memberikan pemahaman mendasar mengenai risiko dan peluang, motivasi menjadi dorongan psikologis untuk bertindak, dan pelatihan pasar modal membekali mahasiswa dengan keterampilan dan kepercayaan diri untuk mulai berinvestasi secara nyata.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Darmawan dan Japar (2019), yang menyatakan bahwa kombinasi pengetahuan, motivasi, dan pelatihan pasar modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Mereka menjelaskan bahwa pendekatan edukatif dan praktik langsung yang terintegrasi dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi, khususnya dalam konteks pasar modal berbasis syariah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi investasi, dukungan motivasional, dan penyelenggaraan pelatihan yang terstruktur merupakan strategi efektif dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi angkatan 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan investasi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan mekanisme investasi, semakin besar pula ketertarikan mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi.
2. Pengaruh Motivasi investasi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan

- sekitar mampu mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Pelatihan pasar modal turut memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan minat mahasiswa. Kegiatan edukatif seperti pelatihan dan sekolah pasar modal yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi membantu membangun kepercayaan diri serta pemahaman teknis mahasiswa dalam berinvestasi.
 4. Secara simultan, ketiga variabel bebas yaitu pengetahuan investasi, motivasi, dan pelatihan pasar modal, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi dapat tumbuh apabila didukung oleh pemahaman yang baik, motivasi yang kuat, dan pembekalan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023),
- Ariani, M., D. Hadiyanto, and H. Anam. *Metodologi Penelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi dan Tesis*. Depok: Rajawali Pers, 2024.
- Bagian Siakad Kontrak Kuliah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. “Visi Misi dan Tujuan FEBI.” Diakses 20 Juli 2025. <https://febi.uin-STS-Jambi.ac.id/visi-misi/>
- Besse Arna Wisudaningsi, dkk, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda.”, *Jurnal Statistika dan Matematika*, Vol.1, No.1,2019
- Darmawan Akhmad and Julian Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto),” *Neraca* 15, no. 1 (June 2019): hal 5-10, 1.,
- Deri Firmansyah dan Dede, “Teknik General Sampling dalam Metodologi Penelitian: Tinjauan Pustaka,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1, no. 2 (30 Agustus 2022).
- Elvera, and Y. Astarina. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Aswaj Pressindo, 2021.
- Fitri Rorizki et al., “Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia,” *Economic Reviews Journal* 1, no. 2 (July 14, 2022): 148,
- Hertina, D., et al. *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Huda, Muhammad, and Intan Rachmawati. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (2019): 45–53.
- Marlin, Khairul. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar.” *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 6 (June 2020): 120.
- Nurhasanah, R., and E. D. Lestari. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 11, no. 1 (2021): 25–33.
- Reksa Jayengsari and Noval Fauziah Ramadhan, “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur,” *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (November 19, 2021): 165.
- Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Indramayu Penerbit Adab CV Adanu Abimata 2023
- Rizki Fazri et al., “Investasi Syariah,” *Journal on Education* 5, no. 4 (March 11, 2023): 1291–92.
- Rosya Mawaddah Susanto, Eka Wahyu Hestya Budianto, and Nindi Dwi Tetria Dewi, “Pemetaan Penelitian Seputar Pasar Modal Syariah,” *At-Tasyri’: Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah* 15, no. 2 (December 13, 2023): 168,
- Silvi Adiningtyas and Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (March 8, 2022): 475,

- Siyoto, and Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suci Annisa and Adam Sugiarto, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Univesitas Pamulang),” *Jurnal Literasi Akuntansi* 3, no. 3 (September 30, 2023): 147–53,
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujarweni, W. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014.
- Supramono, and I. Utami. *Desain Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2024.
- Vhiny Kurniawan, Titin Agustin Nengsih, and Faturahman, “Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2022,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 1 (March 29, 2023): 2015–22, 2, No.1 Maret 2023.
- Vina Maya Sari et al., “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa,” *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)* 4, no. 1 (June 24, 2021): 89,
- Wulandari, P., & Pratama, Y. A. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), (2020). 187–196.
- Yudawisastra, H. G., et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Bali: CV Intelektual Manifes Media, 2023.